

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung, peneliti memperoleh data-data di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan judul penelitian yaitu upaya guru untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an melalui program Tahfidz. Data tersebut diklasifikasikan berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Guru Dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Di Mi Riyadlotul Uqul Doroampel Tahun 2016/2017

Seperti yang sudah dijelaskan penulis didepan kajian pustaka tentang pengertian Hafalan. Yang berasal dari kata "*hafal*" yang artinya telah masuk ingatan. Hafalan berarti dapat mengucapkan di luar tanpa melihat catatan. Seorang belum dikatakan hafal apabila ia tidak mampu mengucap kembali suatu materi yang sudah dipelajari dengan bantuan alat lain, semisal buku, catatan kecil, dan lain sebagainya.

Hal itu hampir sama yang dikatakan oleh Bapak Mifathul Huda selaku Waka Kurikulum Di MI Riyadlotul Uqul Doroampel yang mengatakan bahwa :

“Hafalan adalah dapat mengucapkan diluar kepala, jadi anak-anak itu dapat mengucapkan sesuatu yang telah dia pelajari/hafalkan tanpa melihat buku”¹

Senada yang diucapkan oleh Bapak Harun Ar-Rosyid selaku kepala Madrasah yang juga berpendapat kalau hafalan itu :

“anak-anak dapat mengucapkan ayat Al-Qur’an tanpa membaca. Program Tahfidz merupakan salah satu program unggulan yang berada dalam naungan Lembaga MI Riyadlotul Uqul Doroampel, sebagai wadah bagi siswa-siswi untuk menghafalkan Al-Qur’an.”²

Pak Mif juga menambahkan bahwa

“ Hafalan yang diterapkan di Madrasah ini juga sama dengan hafalan yang dilakukan di pondok-pondok, hanya saja target atau metode yang dipakai mungkin berbeda. karena di pondok mayoritas yang hafalan sudah usia dewasa, kalau di madrasah ini masih usia anak-anak. ”³

Berikut pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Harun bahwa

“Program tahfidz itu sangat dianjurkan untuk anak khususnya anak usia sekolah dasar, dikarenakan ada sebuah pepatah mengatakan belajar diwaktu kecil bagaikan mengukir diatas batu. Selain itu hukumnya belajar Al-Qur’an adalah wajib dan juga membaca Al-Qur’an mendapat pahala. Seperti yang kita tau di tayangan tv ada Tahfidz Indonesia, awalnya saya tertarik dengan acara tersebut, kemudian saya sampaikan kepada guru-guru yang lain. Supaya program ini menjadi inovasi di lembaga ini “. ⁴

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Miftahul Huda Waka pada hari Senin tanggal 10 April 2017 jam 09.35

² Hasil wawancara dengan Bapak Harun Arrosyid Kepala Madrasah pada hari Kamis tanggal 13 April 2017 jam 10.00

³ Hasil wawancara dengan Bapak Miftahul Huda Waka pada hari Senin tanggal 10 April 2017 jam 09.45

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Harun Arrosyid Kepala Madrasah pada hari Kamis tanggal 13 April 2017 jam 10.15

Sejarah adanya program Tahfidz telah dijelaskan oleh Bapak Harun, hal itu senada dengan yang disampaikan oleh Bapak Miftahul Huda bahwa

“Saya teringat saat bulan Romadhon ketika ada anak-anak mengaji masih ada bacaan-bacaan Al-Qur’an yang kurang benar, menurut saya program yang pernah ditawarkan oleh Bapak Harun sangat baik sekali, dan saya yakin wali murid mendengarkan anaknya mengaji dengan baik dan dilagukan pasti akan senang. Kapan lagi dan dimana lagi murid akan belajar kalau bukan di sekolah dasar/madrasah, seperti sewaktu masa kecil saya, di sekolah dasar maupun di madrasah belum ada program Tahfidz”.⁵

Di MI Riyadlotul Uqul dalam Program Tahfidz ini mempunyai beberapa tujuan, yang telah di sampaikan oleh Bapak harun:

“Dengan adanya program tahfidz, akan membangun kesadaran siswa siswi terhadap pentingnya memahami dan menghafal Al-Qur’an. Karena pada zaman sekarang banyak game yang dapat di mainkan di hp, anak akan berpengaruh negatif misalkan waktu belajar berkurang, nilai menurun, dll.

Bu Harin juga menambahkan tujuan diadakan Program Tahfidz, bahwa;

“Program Tahfidz ini sangat menarik wali murid, karena wali murid yang mempunyai anak kecil yang berada di TK, pasti akan mendaftarkan anaknya ke MI Riyadlotul Uqul. Ini sudah terbukti pada tahun ajaran kemarin bahwa jumlah siswa baru semakin bertambah, dan lulusan yang dari RA tidak ada yang tidak melanjutkan di MI Riyadlotul Uqul.”⁶

Salah satu siswa kelas IV yang saya tanya beberapa waktu lalu pun juga mengatakan bahwa

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Miftahul Huda Waka pada hari Senin tanggal 10 April 2017 jam 09.50

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Harin pada hari Senin tanggal 10 April 2017 jam 09.35

“ ... iya , MI Riyadlotul Uqul sekarang ada Program Tahfidz. Ada ustadz yang mengajarkan. Saya senang sekali mbak, karena dari saya sejak kelas 1 saya senang sekali membaca Al-Qur'an dengan cara ditartilkan. Apalagi samapai dihafalkan. Orang tua saya juga sangat mendukung, ketika saya belajar dirumah, orang tuapun juga ikut membantu supaya saya cepat hafal dan membantu menyimak.”⁷

Hal ini senada dengan yang diucapkan oleh Bapak Miftahul Huda, bahwa:

“Tanggapan masyarakat khususnya wali murid sangat antusias sekali dengan Program tahfidz ini. Antusias wali murid bisa dilihat dari semakin bertambahnya siswa ajaran baru, karena setiap tahun muridnya bertambah. Bahkan yang dari RA 99% melanjutkan ke MI Riyadlotul Uqul Doroampel dengan alasan karena ada program tahfidznya”.

Di MI Riyadlotul Uqul ini ada salah satu guru sekaligus menjadi wali murid yaitu Ibu Dina Arisah, beliau mengatakan bahwa :

“Terkait program tahfidz, wali murid sangat mendukung mbak, khususnya saya. Karena saya juga mempunyai anak namanya Najwa, dia sekarang duduk di kelas tiga. Najwa memang mempunyai bakat dari sejak kecil. Dia suka membaca dan mendengarkan Al-Qur'an dengan cara ditartilkan. Memang dari masih dia dikandung sudah mendapatkan pendidikan, pendidikan yang saya berikan dengan cara saya membaca Al-Qur'an sebisa saya lo mbak, karena pendidikan di usia kandungan itu juga penting. Anak juga sudah mampu mendengar. Madrasah ini menjadi wadah bagi yang memang mempunyai bakat. Selain itu mbak, wali murid kelas 3 mempunyai grup whatsapp, grup tersebut juga sering membicarakan tentang tahfidz di madrasah ini, dari obrolan di grup. Saya menyimpulkan bahwa wali murid sangat senang dan bangga dengan anakny, jika pandai dalam membaca/menghafal Al-Qur'an”⁸

Dari beberapa hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa benar MI Riyadlotul Uqul ada Program Tahfidz Al-Qur'an. Program

⁷ Hasil wawancara dengan siswa pada hari Sabtu tanggal 15 April 2017 jam 09.45

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Dina pada hari Sabtu tanggal 15 April 2017 jam 09.15

ini sudah berjalan dua tahun ini. Dengan arti program tahfidz adalah suatu Program menghafal Al-Qur'an yang berada dalam suatu yayasan atau lembaga.

Penyelenggaraan Program Tahfidz di MI merupakan salah satu inovatif dan kreatif untuk meningkatkan hafalan Al-Quran anak. Untuk lebih jelasnya tentang persiapan atau perencanaan penyelenggaraan program tahfidz, saya mewawancarai waka kurikulum yaitu bapak miftahul huda. Beliau mengatakan bahwa:

“yang melakukan persiapan ini yaitu kepala sekolah beserta guru-guru mencari pandangan siapa yang akan dijadikan sebagai ustadz untuk membimbing anak-anak.”⁹

Itulah kurang lebih perencanaan penyelenggaraan program tahfidz yang telah disampaikan oleh waka kurikulum. Sebagai guru pun juga mempunyai peranan penting dalam penyelenggaraan program tahfidz ini. Senada yang diungkapkan oleh ibu harin, beliau selaku guru kelas

“saya sebagai guru kelas dalam perencanaan penyelenggaraan program tahfidz dimadrasah ini juga mempunyai andil yang cukup besar karena guru kelas akan mengatur jadwal pelajaran.”¹⁰

Sedangkan perencanaan yang dilakukan oleh guru Tahfidz, yaitu Bapak Khusnul Ibad bahwa :

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Miftahul Huda Waka pada hari Senin tanggal 10 April 2017 jam 09.45

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Harin Mahmudatin Guru kelas IV pada hari Senin tanggal 10 April 2017 jam 10.30

“ perencanaan awal yang saya lakukan adalah pemilihan metode apa yang akan digunakan, karena anak-anak usia Sekolah Dasar itu masih tergolong anak-anak, jadi selain pembelajaran menghafal ayat-ayat Al-Qur’an, saya berikan motivasi-motivasi dan disisipi dengan guyonan biar tidak terlalu tegang.¹¹

Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Rosyid selaku guru tahfidz yang ke-2, pendapat beliau juga sama dengan Bapak Khusnul

Ibad :

“Perencanaan sebelum mengajar, yang jelas yaitu mempersiapkan metode mbak, karena apa? Metode itu sangat penting. Jika metodenya bagus, maka anak-anak senang dan hasilnya akan bagus, peran metode itu sangat penting. Apabila metodenya monoton pasti anak-anak akan bosan ketika proses pembelajaran. Suatu proses akan berhasil karena dipengaruhi/ tergantung metodenya”.¹²

Selain pernyataan tersebut, Bapak Isa Al-Bastomi juga mengatakan :

“Saya mempersiapkan metode supaya anak-anak senang. Selain metode , saya mempersiapkan beberapa motivasi untuk anak-anak dan juga saya persiapkan beberapa reward supaya anak-anak semakin semangat.¹³

Jadi dalam perencanaan program tahfidz ini dibutuhkan kerjasama antara pihak sekolah baik dari kepala sekolah guru kelas dan guru tahfidz, yang semua pihak mempunyai tugas masing-masing. Kepala madrasah mempersiapkan dan menyamakan persepsi warga madrasah tentang program tahfidz, sosialisasi eksternal kepada masyarakat, mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan. Guru kelas

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Khusnul Ibad pada hari Kamis tanggal 13 April 2017 jam 09.30

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Rosyid pada hari Kamis tanggal 13 April 2017 jam 09.50

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Isa Al-Bastomi pada hari Kamis tanggal 13 April 2017 jam 10.00

mempersiapkan perubahan jadwal sedangkan guru tahfidz mulai menyiapkan metode pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Guru Tahfidz menyiapkan metode-metode dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan Program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul Doroampel tahun 2016/2017

Dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada anak di MI Riyadlotul Uqul Doroampel, dengan pelaksanaan Program Tahfidz pada tahap pelaksanaan ini yang berperan adalah guru tahfidz, karena yang melaksanakan proses pembelajaran adalah guru Tahfidz. Bapak Harun mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan Program Tahfidz ini yang menjadi pelaksana adalah guru tahfidz dan anak-anak. Sedangkan Kepala Madrasah dan guru-guru kelas hanya sebagai pendamping dalam pelaksanaan Program Tahfidz ini. Pelaksanaan pembelajaran diserahkan penuh kepada guru Tahfidz, untuk metode dan cara-cara pembelajaran itu dari guru tahfidz mbak”.¹⁴

Dari pernyataan Bapak Kepala Madrasah, bahwa pelaksanaan Program Tahfidz diserahkan penuh kepada guru tahfidz mulai dari metode, teknik, cara pembelajaran sampai dengan evaluasi. Sedangkan murid menerima program tahfidz ini dengan senang. Hal ini akan di jelaskan oleh Ibu Harin selaku guru kelas 4

“Murid-murid sangat senang dengan adanya program tahfidz, bahkan menambah semangat, ya memang satu atau dua anak masih tetap ada yang merasa keberatan/tidak senang dengan

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Harun pada hari Kamis tanggal 13 April 2017 jam 08.30

adanya program tahfidz ini, mungkin itu memang tidak mempunyai bakat dan minat dan bawaan sejak kecil”.¹⁵

Terkait murid menerima Program Tahfidz ini , ternyata hasilnya adalah murid menerima dengan baik dan senang. Meskipun masih ada satu atau dua di dalam kelas empat yang masih belum suka atau merasa terbebani. Adapun alasan mengapa murid-murid senang dengan program tahfidz ini. Akan dijelaskan oleh Bu Harin

“ yang menyebabkan murid-murid senang dengan program tahfidz ini karena guru yang mengajar bukan guru kelas, melainkan guru ahli hafidz Al-Qur’an atau mendatangkan guru dari luar. Mungkin kalau yang mengajar adalah guru kelasnya, maka anak-anak akan bosan karena setiap hari diajar oleh guru yang biasa mengajarnya, berbeda kalau yang mengajar guru kelasnya pasti kurang semangat. Apa lagi mbak,,, yang mengajar tahfidz itu gurunya masih muda-muda dan bagus-bagus. Hehehe. Anak-anak sangat senang mbak, selain itu juga suara emas atau suara guru tahfidz sangat bagus dengan lagu tartilnya”.

Untuk media-media yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz akan dijelaskan oleh Bapak Harun.

“ untuk biaya-biaya dalam pelaksanaan program tahfidz itu tidak ada mbak, untuk Al-Qur’an sudah disediakan oleh sekolah, buku-buku, dan juga alat elektronik (sound sistem disetiap kelas) jika guru membutuhkan dapat dinyalakan sendiri dikelas. Selain itu untuk tempat wudhu sudah disediakan tempat wudhu dengan jumlah banyak, disetiap kamar mandi ada kran khusus unruk wudhu. Selain kran kamar mandi juga ada tempat khusus wudhu. Karena setiap hari siswa sholat berjamaah mulai dari sholat dhuha sampai sholat dzuhur. Madrasah sini belum mempunyai imasjid atau mushola, tetapi Alhamdulillah madrasah sini dekat dengan mushola, jadi warga madrasah akan mudah untuk melaksanakan ibadah sholat / sholat jama’ah. Untuk membayari guru tahfidz juga sudah ditanggung oleh

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Harin pada hari Kamis tanggal 13 April 2017 jam 08.00

madrasah sini, jadi wali murid tidak perlu membayar untuk program ini “.

Dalam pelaksanaan program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul Doroampel mempunyai metode muroja’ah, tartil, sorogan (setoran hafalan), evaluasi. Bapak Khusnul Ibad mengatakan bahwa

“.....didalam pelaksanaan program tahfidz dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu metode muroja’ah atau biasa disebut dengan mengulang-ulang bacaan, sambil dihafalkan, kemudian disetorkan kepada Guru Tahfidz, dan yang terakhir diadakan evaluasi untuk pengambilan nilai untuk dimasukkan ke dalam raport. Jadi selain anak-anak mampu menghafalkan jus 30, raport mereka juga tertuliskan nilai Tahfidz Qur’an.”¹⁶

Jadi di MI Riyadlotul ini baru tahun kedua ini diadakan Program Tahfidz. Program ini dimulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Guru tahfidz nya ada 3, setiap kelas ada pelajaran tahfidz setiap satu minggu 2 kali. Setiap guru tahfidz memegang 2 kelas.

“pada tahap awal penerapan atau penyelenggaraan program tahfidz itu guru memberi contoh lagu yang digunakan, dilagukan atau ditartilkan. Kemudian anak-anak menirukan, secara berulang-ulang anak-anak menirukan sambil dihafalkan. Dari pertemuan pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya, anak-anak sedikit-demi sedikit hafal surat yang telah dihafalkannya.”¹⁷

Dalam pelaksanaan Program Tahfidz, upaya yang dilakukan guru sangat memotivasi siswa. Seperti yang telah diungkapkan oleh Bapak Isa Al Bastomi, selaku guru tahfidz bahwa;

“ Untuk memotivasi anak-anak, saya selalu membuat pembelajaran supaya menyenangkan mbak, karena anak usia sekolah dasar masih butuh hiburan ataupun iming-iming supaya

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Khusnul Ibad pada hari Kamis tanggal 13 April 2017 jam 09.35

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Isa Al Bastomi Guru Tahfidz hari Senin tanggal 17 April 2017 jam 09.40

semangat. Misalnya kalau hafalannya paling banyak akan mendapatkan hadiah dan mendapatkan nilai bagus, selain itu Allah akan menyayangi kepada anak yang suka membaca Al-Qur'an, apalagi kalau dihafalkan.

Hal itu senada dengan yang diucapkan oleh Bapak Rosyid selaku guru Tahfidz yang ketiga, bahwa :

“upaya yang dilakukan guru itu harus menyenangkan mbak, supaya anak-anak senang. Dalam program tahfidz ini, yang saya terapkan yaitu sistem tartil, supaya anak-anak senang jika dibaca dengan dilagukan, metodenya yaitu muroja'ah atau dibaca berulang-ulang. Apabila sudah hafal, anak harus menyetorkan hafalannya melalui sorogan (menghafalkan satu-satu maju kedepan). Ketika salah satu anak maju untuk sorogan, siswa yang lainnya ditugasi untuk menulis supaya tidak ramai.¹⁸

Ternyata penyelenggaraan Program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul Doroampel itu juga mempunyai beberapa keunggulan seperti yang diungkapkan oleh Bapak Harun,

“banyak keunggulan yang didapat dari penyelenggaraan Program Tahfidz, semisal menambah kecintaan siswa kepada Al-Qur'an karena sering dibacanya secara dilagukan, selain itu ternyata program Tahfidz ini juga di sukai oleh wali murid, juga akan menambah jumlah peserta didik baru karena pengen anak-anaknya hafal dan pandai membaca Al-Qur'an karena sekolah di MI Riyadlotul Uqul ini. Coba kita bayangkan mbak, apabila anak-anak kita telah hafal juz 'Amma dan surat Al Baqarah saja, dan dia bisa membacakannya dengan fasih dan lancar tanpa mushaf, pasti konsentrasinya sudah bertahan lama, apa lagi hafal 30 juz sebelum dewasa. Konsentrasi yang tinggi sangat berpengaruh dalam kecerdasan berfikir”.¹⁹

Ada banyak keunggulan yang telah disampaikan oleh Bapak Harun, berikut pernyataan yang disampaikan oleh Bu Harin:

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Rosyid Guru Tahfidz pada hari Senin tanggal 17 April 2017 jam 10.15

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Harun Ar Rosyid pada hari Kamis tanggal 13 April 2017 jam 10.05

“keunggulan program tahfidz itu sangat banyak mbak, dimulai dari manfaat untuk siswa sendiri, untuk orang tua, dan untuk warga masyarakat. Untuk siswa sendiri yaitu anak akan mampu membacakan Al-Qur’an dengan baik sesuai tajwidnya, lagunya bagus / ditartilkan, anak akan mencintai dan menyenangi Al-Qur’an, memiliki Akhlakul Karimah khususnya adab membaca dan mendengarkan Al-Qur’an. Sedangkan untuk orang tua adalah ortu akan ikut aktif dalam proses program tahfidz Al-Qur’an dengan cara mengikuti hafalan dan bacaan Al-Qur’an anak-anaknya ikut aktif ketika dirumah dalam membantu anak untuk menghafalkan dan menjaga. Sedangkan manfaat untuk warga yaitu madrasah ini menjadi alternatif atau pilihan bagi warga untuk menitipkan anak-anaknya dalam pembinaan akhlakul karimah”.

Dalam penerapannya di MI Riyadlotul Uqul Doroampel itu ternyata sudah berjalan selama dua tahun, ini merupakan tahun yang kedua dalam penerapan Program Tahfidz. Program Tahfidz diterapkan untuk kelas 1-IV. Untuk jadwalnya kelas I-III jadwalnya hari Senin dan Rabu, sedangkan kelas IV-VI jadwalnya hari Selasa dan Kamis. Guru Tahfidz ada tiga, jadi setiap guru memegang dua kelas.

Jadi, Program Tahfidz ini dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari Kamis sesuai jadwal masing-masing kelas. Dimulai pulul 07.30 sampai 09.30. Selain dari guru Tahfidz, guru kelas juga melatih bacaan Tahfidz pada jam 07.00 sampai 07.30 setiap hari untuk mengingat kembali bacaan yang sudah dihafalkan.

3. Evaluasi Program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul Doroampel tahun 2016/2017

Dalam hal ini Evaluasi atau hasil belajar merupakan penilaian terhadap prestasi belajar siswa atau tingkat keberhasilan siswa untuk

mencapai hasil belajar dan tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pendidikan. Ibu Harin mengatakan bahwa :

“ evaluasi program tahfidz ini yang memberikan penilaian adalah guru tahfidz mbak, bukan guru kelas. Guru kelas tinggal menunggu laporan dari guru tahfidz. Setelah guru tahfidz memberikan nilai kepada guru kelas, maka guru kelas memasukkan nilai tahfidz di jumlahkan dengan semua nilai mata pelajaran.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Khusnul Ibad selaku guru

Tahfidz

“iya mbak, memang saya dan guru-guru tahfidz lainnya yang memberikan nilai, bukan guru kelas. Evaluasi Program Tahfidz ini diadakan setiap Ujian tengah semester dan ujian semester. Dalam hal penilaian menggunakan beberapa kriteria, yaitu Tajwid, lagu, hafalan, dan kelancaran dalam menghafal. Jika semua syarat tersebut memenuhi, maka nilainya adalah 99-95, jika ada yang kurang dari daftar syarat penilaian, maka nilainya akan dikurangi sesuai kemampuan anak. Nilai minimal yaitu 75, jika ada anak yang nilainya kurang dari 75, maka diadakan remidi (mengulang).²⁰

Kurang lebih seperti itu cara mengevaluasi hasil peserta didik pada Penyelenggaraan Program Tahfidz., yang mengacu pada beberapa aspek, yang terdiri dari *pertama*, penilaian tajwid yang dapat dilihat dari bacaan hafalan anak, apakah bacaannya sesuai tajwid atau tidak, makhorijul hurufnya sesuai dengan aturan atau tidak. *Kedua* penilaian hafalan, bahwa anak sudah hafal atau belum, *Ketiga* bahwa kelancara dalam menghafal, jika lancar maka nilainya akan bagus.

²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Khusnul Ibad pada hari Kamis tanggal 13 April 2017 jam 09.55

4. Hambatan-Hambatan Program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul

Doroampel tahun 2016/2017

Pada pelaksanaan program tahfidz di MI Riyadlotul Uqul ada beberapa hambata, Bapak Khusnul Ibad mengatakan bahwa

“ hambatan-hambatan yang dialami oleh guru itu sebenarnya banyak mbak, anak-anak ramai, sehingga menyebabkan teman yang lainnya sulit untuk konsentrasi, untuk mengatasi anak ramai, saya berikan tugas untuk menulis ayat Al-Qur’an. Ketika beberapa anak persiapan untuk maju sorogan, anak-anak saya suruh untuk menulis supaya tidak ramai”.²¹

Hal itu senada dengan yang diucapkan oleh bapak Isa Al-Bastomi

“ hambatan nya tentu anak-anak masih ada yang ramai, karena anak itu masih suka bermain. Hambatan yang saya alami yaitu ketika proses muroja’ah masih ada beberapa anak yang tidak mengikuti dan tidak mendengarkan. Untuk mengatasi hal tersebut saya berikan peringatan satu sampai tiga kali, jika tetap ramai akan saya keluarkan dari kelas mbak. Karena kalau tidak begitu akan tetap ramai. Didalam kelas itu tetap ada siswa yang hiperaktif (istilah jawanya bocah paling nakal).²²

Hal itu juga sama dengan apa yang telah bapak Rosyid samapaikan bahwa :

“ hambatan –hambatan itu selalu ada, salah satunya adalah ramai. Selain ramai juga ada sebagian siswa yang sulit untuk menghafalkan. Mungkin karena memang kemampuannya agak lambat, sehingga hafalan anak tersebut akan tertinggal dari temannya. Untuk mengatasinya perlu adanya kesabaran dan bimbingan yang tlaten dari guru”.²³

Dari hasil wawancara diatas hambatan-hambtan yang ada dalam program tahfidz di MI Riyadlotul Uqul Doroampel antara lain yaitu

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Khusnul Ibad pada hari Kamis tanggal 13 April 2017 jam 10.00

²² Hasil wawancara dengan Bapak Isa Al-Bastomi pada hari Kamis tanggal 13 April 2017 jam 10.15

²³ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Rosyid pada hari Kamis tanggal 13 April 2017 jam 11.30

ramainya anak-anak ketika proses pembelajaran, tidak mengikuti muroja'ah, dan masih ada beberapa anak yang sulit dan lama dalam menghafalkan.

B. Temuan Penelitian

Dari hasil pengumpulan/ penggalian data melalui data observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang Upaya Guru Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Melalui Program Tahfidz Di Mi Riyadlotul Uqul Doroampel, Sumbergempol Tulungagung. Kemudian data penelitian diuraikan dengan urutan berdasarkan pada fokus penelitian, yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informan dan responden, serta data observasi dan dokumentasi berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan dan data tambahan dari responden serta observasi dan dokumentasi secara ringkas. Berikut merupakan peneliti klasifikasikan melalui sub bab selanjutnya yakni pada temuan penelitian yang peneliti lakukan pada saat di lapangan, temuan-temuan penelitian tersebut antara lain:

1. Perencanaan Guru Dalam Pelaksanaan Program Tahfidz Di Mi Riyadlotul Uqul Doroampel Tahun 2016/2017

- a. Melihat kondisi lingkungan kelas dan mengenal karakter masing-masing peserta didik. Setelah itu, melakukan interaksi yang bertujuan untuk mengkondisikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

- b. Tanggapan masyarakat sangat antusias dengan adanya program tahfidz, karena banyak manfaatnya. Madrasah ini dapat dijadikan wadah untuk anaknya menghafal Al-Qur'an khususnya juz 'amak.
- c. Dengan adanya program tahfidz ini akan menjadikan inovatif di lembaga MI Riyadlotul Uqul.
- d. Perencanaan sebelum mengajar yaitu pemilihan metode yang cocok untuk anak-anak, karena anak usia sekolah dasar berbeda dengan anak pondok.
- e. Perencanaan juga dibutuhkan kerja sama antar pihak sekolah, baik dari kepala sekolah, guru kelas, dan guru tahfidz. 7

2. Pelaksanaan Program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul Doroampel tahun 2016/2017

- a. Para siswa sangat senang dengan adanya Program Tahfidz, karena diajar oleh guru dari luar sekolah. Kepala sekolah dan guru kelas hanya menjadi pendamping, sedangkan yang melaksanakan program tahfidz adalah guru tahfidz.
- b. Metode yang digunakan oleh guru tahfidz yaitu muroja'ah, tartil, sorogan (hafalan), evaluasi.
- c. Dalam pelaksanaan di dalam kelas, guru harus membuat nyaman mungkin suasana kelas, guru harus pandai-pandai menguasai kelas.
- d. Upaya yang dilakukan guru di dalam kelas yaitu dengan pemilihan metode-metode yang membuat anak-anak senang untuk menghafalkan.

3. Evaluasi Program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul Doroampel tahun 2016/2017

- a. Yang memberikan penilaian adalah guru Tahfidz, bukan guru kelas. Guru tahfidz memberikan nilai akhir, kemudian disetorkan kepada guru kelas untuk dijadikan satu dengan mata pelajaran yang lainnya.
- b. Evaluasi nya mencakup beberapa kategori yaitu tajwid, lagu, hafalan, dan kelancaran.

4. Hambatan-hambatan Program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul Doroampel tahun 2016/2017

- a. Hambatan- hambatan yang ada pada Program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul yaitu ramainya anak-anak ketika proses pembelajaran, tidak mengikuti muroja'ah, dan masih ada beberapa anak yang sulit dan lama dalam menghafalkan.
- b. Solusi untuk anak ramai disuruh untuk menulis ayat dan peringatan, jika diperingatkan tetap ramai akan dikeluarkan dari kelas.

C. Analisis Data

Setelah mendapatkan data dari lapangan terkait dengan fokus penelitian yang akan dipecahkan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi, maka dapat dianalisis bahwa Upaya Guru untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an melalui Program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul Doroampel, yaitu:

1. Perencanaan Program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul Doroampel tahun 2016/2017

Dalam perencanaan program tahfidz ini dibutuhkan kerjasama antara pihak sekolah baik dari kepala sekolah guru kelas dan guru tahfidz, yang semua pihak mempunyai tugas masing-masing. Kepala madrasah mempersiapkan dan menyamakan persepsi warga madrasah tentang program tahfidz, sosialisasi eksternal kepada masyarakat, mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan. Guru kelas mempersiapkan perubahan jadwal sedangkan guru tahfidz mulai menyiapkan metode pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Guru Tahfidz menyiapkan metode-metode dalam pembelajaran.

Rancangan dalam penyelenggaraan Program Tahfidz. Di MI Riyadlotul Uqul Doroampel sebelum melakukan atau menerapkan Program Tahfidz ini MI Riyadlotul Uqul Doroampel mempunyai rancangan terlebih dahulu yang dilakukan. Rancangan yang dilakukan sebagai berikut :

- 1) Menentukan metode
- 2) Menyusun strategi supaya program tahfidz berjalan lancar
- 3) Mempersiapkan warga madrasah untuk pelaksanaan program tahfidz
- 4) Menyusun jadwal pelajaran
- 5) Menyiapkan perangkat pembelajaran
- 6) Mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan

7) Menjamin pelaksanaan pembelajaran dan penilaian

8) Melaksanakan pembelajaran di kelas

2. Pelaksanaan Program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul Doroampel tahun 2016/2017

Penerapan Program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul Doroampel, penerapannya menggunakan metode Murja'ah dan Tartil mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas VI. Penerapan ini bertahap, yang semula hanya upaya dari guru-guru kelas masing –masing yaitu hanya menghafalkan surat-surat pendek sebelum pelajaran dimulai. Pelaksanaan Program Tahfidz diserahkan penuh kepada guru tahfidz mulai dari metode, teknik, cara pembelajaran sampai dengan evaluasi. Sedangkan murid menerima program tahfidz ini dengan senang.

Program Tahfidz ini dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari Kamis sesuai jadwal masing-masing kelas. Dimulai pulul 07.30 sampai 09.30. Selain dari guru Tahfidz, guru kelas juga melatih bacaan Tahfidz pada jam 07.00 sampai 07.30 setiap hari untuk mengingat kembali bacaan yang sudah dihafalkan. Dalam pelaksanaan program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul Doroampel mempunyai metode muroja'ah, tartil, sorogan (setoran hafalan), evaluasi.

3. Evaluasi Program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul Doroampel tahun 2016/2017

Dalam evaluasi Program Tahfidz yang memberikan penilaian adalah guru Tahfidz, bukan guru kelas. Guru tahfidz memberikan nilai akhir, kemudian disetorkan kepada guru kelas untuk dijadikan satu dengan mata pelajaran yang lainnya.

Evaluasi nya mencakup beberapa kategori yaitu tajwid, lagu, hafalan, dan kelancaran. Cara mengevaluasi hasil peserta didik pada Penyelenggaraan Program Tahfidz., yang mengacu pada beberapa aspek, yang terdiri dari *pertama*, penilaian tajwid yang dapat dilihat dari bacaan hafalan anak, apakah bacaannya sesuai tajwid atau tidak, makhorijul hurufnya sesuai dengan aturan atau tidak. *Kedua* penilaian hafalan, bahwa anak sudah hafal atau belum, *Ketiga* bahwa kelancara dalam menghafal, jika lancar maka nilainya akan bagus.

Evaluasi atau hasil belajar dari pelaksanaan Program Tahfidz, yang dulunya sebelum adanya Program Tahfidz penilaian hafalan surat-surat pendek hanya sekedar ada, bahkan nilai hafalan di raport tidak ada. Tetapi kini saat adanya pelaksanaan Program Tahfidz membawa pengaruh dalam mengevaluasi atau menilai hasil belajar peserta didik. Sejak ada Program Tahfidz raport nya siswa –siswa terdapat nilai Tahfidz, hal ini akan menambah jumlah nilai siswa di raport, selain itu wali murid juga sangat bangga karena ada nilai Tahfidz agar ketika daftar ke jenjang selanjutnya bisa menjadi nilai plus.

4. Hambatan – hambatan Program Tahfidz di MI Riyadlotul Uqul Doroampel tahun 2016/2017

Pada pelaksanaan program tahfidz di MI Riyadlotul Uqul ada beberapa hambatan, anak-anak ramai, sehingga menyebabkan teman yang lainnya sulit untuk konsentrasi, untuk mengatasi anak ramai, guru tahfidz memberikan tugas untuk menulis ayat Al-Qur'an. Ketika beberapa anak persiapan untuk maju sorogan, anak-anak disuruh untuk menulis supaya tidak ramai.

Selain hambatan itu juga proses muroja'ah masih ada beberapa anak yang tidak mengikuti dan tidak mendengarkan. Untuk mengatasi hal tersebut guru tahfidz memberikan peringatan satu sampai tiga kali, jika tetap ramai akan dikeluarkan dari kelas. Karena jika tidak dikeluarkan akan tetap ramai.

Selain ramai juga ada sebagian siswa yang sulit untuk menghafalkan. Karena kemampuan anak agak lambat, sehingga hafalan anak tersebut akan tertinggal dari temannya. Untuk mengatasinya perlu adanya kesabaran dan bimbingan yang tlaten dari guru.